

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan kemajuan zaman, teknologi dan komunikasi pada masa sekarang merupakan salah satu hal yang sangat penting. Karena pada dasarnya dengan komunikasi membantu manusia untuk saling berinteraksi dan saling memberikan informasi apapun tentang suatu hal yang terjadi. Komunikasi juga berperan dalam menjalankan kegiatan- kegiatan dari suatu lembaga atau instansi pemerintahan. Komunikasi berlangsung melalui tahap – tahap tertentu secara terus menerus dan tidak ada hentinya. Proses komunikasi merupakan proses timbal balik antara pengirim dan penerima pesan. Dalam hal ini komunikasi yang berlangsung harus secara baik sehingga dapat terciptanya komunikasi yang efektif antara lembaga atau instansi dengan masyarakat atau khalayak ramai.¹

Pada lembaga atau instansi pemerintahan, komunikasi juga dilakukan sebagai upaya pengiriman dan penerimaan pesan bagi dan dari masyarakat melalui saluran-saluran tertentu, yang bertujuan untuk menciptakan suatu perubahan perilaku berdasarkan pesan yang disampaikan dan diterima. Proses komunikasi yang melibatkan pemerintah dan masyarakat diarahkan untuk memberikan informasi mengenai kebijakan-kebijakan atau peraturan-peraturan yang telah dirancang ataupun ditetapkan oleh pemerintah sekaligus mendapatkan umpan balik berupa informasi atau pendapat dari masyarakat mengenai kebijakan ataupun peraturan agar dapat direvisi atau dimodifikasi.

¹ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)

Komunikasi merupakan elemen kunci dalam membangun hubungan yang efektif antara pemerintah dan masyarakat. Dalam konteks pemerintahan daerah, Bagian Humas menjadi salah satu komponen utama yang bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan strategi komunikasi. Setiap daerah memiliki karakteristik, tantangan, dan dinamika masyarakat yang berbeda, sehingga diperlukan analisis mendalam terhadap strategi dokumentasi dan publikasi yang diterapkan oleh Bagian Humas Setda Ngada.

Humas merupakan fungsi manajemen yang membentuk dan mengelola hubungan saling menguntungkan antara kedua belah pihak seperti hubungan pemerintah dan masyarakat. Menurut Scott M. Cutlip, Allen H. Center, dan Glen M. Broom humas adalah fungsi manajemen yang mengidentifikasi, menetapkan, dan memelihara hubungan saling menguntungkan antara organisasi dan seluruh lapisan masyarakat yang menentukan keberhasilan dan kegagalan Public Relations². Humas juga merupakan salah satu alat untuk memperlancar jalannya interaksi dan penyebaran informasi tentang apapun itu, baik tentang kebijakan atau peraturan pemerintah maupun tentang kerja sama antara pemerintah dan masyarakat atau khalayak ramai.

Peran humas dalam suatu lembaga atau instansi pemerintahan sangatlah penting yakni untuk membangun suatu citra yang positif, menjadi media untuk menjembatani hubungan antara pemerintah dan masyarakatnya dalam rangka membangun citra pemerintah sendiri dan juga sebagai ujung tombak suatu

² Kadar Nurjaman,S.E.,M.M & Khaerul Umam,S.IP,M.Ag.,M.Si. 2012. Komunikasi & Public Relation. Bandung : Pustaka Setia.

organisasi, perusahaan, maupun instansi pemerintahan yang mewakili publiknya. Oleh karena itu, sebagai salah satu media penghubung antara pemerintah dan masyarakat, maka humas haruslah mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan yang diambil oleh pemerintahan dan mampu membangun citra baik dari pemerintah di mata masyarakat.

Setda Ngada sebagai lembaga eksekutif di tingkat daerah memiliki peran strategis dalam memberikan informasi kepada masyarakat terkait kebijakan, program, dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang fokus pada analisis strategi dokumentasi dan publikasi yang diimplementasikan oleh Bagian Humas Setda Ngada, khususnya dalam konteks interaksi dengan masyarakat.

Dengan melihat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, terdapat berbagai platform dan saluran komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana efektivitas strategi dokumentasi dan publikasi yang diterapkan oleh Bagian Humas Setda Ngada dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, serta sejauh mana masyarakat merespon dan berinteraksi dengan informasi tersebut.³

Kegiatan dokumentasi dan publikasi dalam divisi humas Setda Ngada masih banyak kekurangan. Seperti, tidak adanya majalah khusus pemerintah dari pemerintah Kabupaten Ngada untuk mempublikasi seluruh kegiatan yang dilakukan

³ Muhammad, Arni. (2014). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara

oleh Bupati dan pejabat-pejabat pemerintahan lainnya sehingga masyarakat kurang mengetahui kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh para pejabat.

Divisi humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada hanya mempublish kegiatan – kegiatan Bupati dan para pejabatnya melalui web resmi humas yaitu <https://portal.ngadakab.go.id/>. Akan tetapi sebagian besar masyarakat Kabupaten Ngada masih sulit menjangkau berita-berita tersebut, dikarenakan alat bantu (Handphone) yang belum memadai serta masih belum mengerti bagaimana cara membuka berita yang dimuat secara online.

Dari adanya masalah tersebut membuat masyarakat berprasangka buruk bahwa Bupati dan para pejabat lainnya tidak melakukan kegiatan apa-apa dan hanya bersenda gurau di tempat kerja mereka masing-masing. Masyarakat menilai bahwa program kerja yang dibuat oleh Bupati tidak dijalankan. Seperti contoh yang dialami oleh divisi humas saat melakukan kunjungan kerja bersama Bupati pada tanggal 8 Maret 2022 ke Kecamatan Aimere. Dalam kunjungan tersebut banyak masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan. Dikarenakan kekesalan masyarakat kepada Bupati. Divisi humas secara tidak langsung mendengarkan keluhan masyarakat mengenai ketidakpuasan mereka terhadap kinerja Bupati dan jajarannya.

Disamping itu banyak masyarakat yang secara tidak langsung menyindir kinerja Bupati di sosial media mereka masing-masing khususnya pada media sosial Facebook. Diambil dari salah satu akun Facebook masyarakat Ngada yang menulis status di grup Ngada Bangkit bernama Lukas Sambo. Ia mengatakan bahwa “

Teruslah menjadi Bupati meskipun tidak berguna⁴. Dari adanya masalah tersebut membuat masyarakat tidak merasa puas atas kinerja yang dilakukan oleh Bupati dan jajarannya.

Dengan demikian, komunikasi antara humas dan masyarakat sangatlah penting. Karena dengan melakukan komunikasi yang baik masyarakat akan mengetahui fakta yang terjadi. Ketika humas mampu mengatasi masalah tersebut, maka akan terjadi rasa kepuasan. Akan tetapi jika tidak ada komunikasi yang baik maka masyarakat tidak merasakan kepuasan kerja yang dilakukan oleh Bupati.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dengan adanya uraian di atas, maka penulis dapat mengambil permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana strategi Dokumentasi dan Publikasi Pada Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada Terhadap Masyarakat Kabupaten Ngada?”

1.3 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal maka peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Dokumentasi dan Publikasi Pada Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada Terhadap Masyarakat Kabupaten Ngada.

4

https://m.facebook.com/groups/1406984079578587/permalink/3204689636474680/?m_entstream_source=contextual_profile_feed&paipv=0&eav=AfYpIBQmoovsP5B0uX2Ra87dc7KA0jreCIPt_wvB6dx8mC_KTBipzbeawz8Zs7qSIkoc

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Secara akademis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu komunikasi khususnya public relations dalam bidang dokumentasi dan publikasi serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian berikutnya terkait dengan Humas
2. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapatkan di bangku perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat mengetahui penerapan teori yang didapatkan di bangku kuliah dan penerapannya
 - b. Menambah pengalaman mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja
 - c. Menambah pengetahuan yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan
2. Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta
 - a. Merupakan salah satu evaluasi dari penguasaan materi yang dikuasai oleh mahasiswa
 - b. Dapat menjalin hubungan yang baik dengan Sekretariat Daerah Kab.Ngada

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah suatu kerangka pikir umum mengenai filosofi dan kejadian yang memuat dugaan dasar, isu utama, desain penelitian, dan serangkaian metode

untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian⁵. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan paradigma penelitian konstruktivisme.

Paradigma konstruktivisme, yang menjadi landasan penelitian ini, menekankan bahwa realitas adalah hasil dari konstruksi sosial dan interpretasi subjektif individu. Dalam konteks analisis strategi dokumentasi dan publikasi oleh Bagian Humas Setda Ngada terhadap masyarakat, pendekatan ini memungkinkan eksplorasi terhadap berbagai perspektif dan pemahaman yang dibangun oleh masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Fokusnya pada subjektivitas, interpretasi, dan proses sosial memungkinkan peneliti untuk memahami lebih dalam bagaimana konteks lokal dan dinamika sosial memengaruhi cara masyarakat memproses dan merespons informasi pemerintah. Dengan menggunakan metode kualitatif, seperti wawancara mendalam dan analisis isi, peneliti dapat menggali signifikansi budaya dan sosial dalam konstruksi pengetahuan masyarakat terhadap kebijakan dan program pemerintah. Pendekatan ini menawarkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang kompleksitas interaksi antara Bagian Humas Setda Ngada dan masyarakat, memungkinkan refleksi dan penyelidikan berkelanjutan dalam rangka memahami dampak strategi komunikasi pemerintah di tingkat lokal.

1.5.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu variabel yang mendasar dalam melakukan suatu penelitian. Metode penelitian menunjang peneliti untuk mencari

⁵ Dr. Asfi Manzilati, SE., ME “ *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi*” (Malang: [Universitas Brawijaya](#)).h 2

jawaban dari rumusan masalah yang ada. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena atau konteks tertentu secara rinci, tanpa melakukan pengukuran kuantitatif. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis isi dokumen, serta analisis komparatif adalah metode-metode deskriptif kualitatif yang akan membantu menjelaskan secara rinci bagaimana strategi dokumentasi dan publikasi dari Bagian Humas Setda Ngada.

1.5.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah para pegawai ASN pada divisi Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Ada pun nama – namanya yaitu: Bapak Heribertus F. Mawo, S.Fil selaku Kasubag Dokumentasi, Pengumpulan Informasi & Pemberitaan, Ibu Martiniana Kae, S.Sos selaku Kasubag Keprotokolan.

Pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti kepada para subyek dalam penelitian ini yaitu mengenai dokumentasi dan publikasi yang berhubungan dengan humas. Serta bagaimana humas mengidentifikasi masalah yang terjadi dan dapat menetapkan solusi yang dapat mengatasi masalah tersebut.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

1.6.1 Data Primer

Data Primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian⁶. Adapun yang terkandung dalam data primer yaitu transkrip dari hasil wawancara dan observasi dengan objek penelitian, dalam hal ini Kasubag Dokumentasi, Pengumpulan Data dan Publikasi, Kasubag Keprotokolan dan staff Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada.

1.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data-data yang diperoleh bisa berasal dari Koran, buku, internet, hasil penelitian terdahulu, dan lain sebagainya.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1.7.1 Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan peneliti dengan turun langsung ke lapangan atau mengkaji secara langsung kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh objek peneliti. Peneliti diwajibkan untuk bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan subyek. Agar data yang didapatkan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Hasil dari kegiatan observasi tersebut akan memperoleh data serta menjawab persoalan dari Rumusan Masalah.

⁶ Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 137

Menurut Suharsimi Arikunto observasi merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara melaksanakan pengamatan atau pandangan secara teliti dan pencatatannya dilakukan secara sistematis ⁷

1.7.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi dengan tujuan untuk melakukan tanya jawab secara langsung kepada objek penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkait dengan Rumusan Masalah agar pertanyaan yang telah disiapkan dapat ditanyakan secara langsung kepada narasumber. Wawancara ini dilakukan kepada Kasubag Pemberitaan dan Dokumentasi serta Kasubag Keprotokolan dan staf Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada.

1.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara memperoleh data-data pada objek penelitian. Data-data yang diperoleh bisa berupa foto, video, rekaman suara, atau berupa berkas dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini bermaksud untuk mendapatkan bahan agar dapat dijadikan lampiran sehingga memperkuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta:Rineka Cipta 2010) hlm.272.

1.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan yaitu sebagai berikut⁸:

1.8.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data, mengklasifikasikan, memfokuskan, membuang yang tidak perlu dan menyusun data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi

1.8.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan data-data yang terdapat dilapangan berupa dokumen hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis atau diuarikan sehingga mendapatkan deskripsi tentang Metode Pemberitaan dan Dokumentasi Humas Setda Ngada kepada Masyarakat

1.8.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu aktivitas atau kegiatan penggambaran secara menyeluruh dari objek yang telah diteliti berdasarkan pada penggabungan data dan informasi yang diperoleh

⁸ Mattew, Miles., & Huberman Michael.(2005). *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta : UI Pers

1.9 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan yaitu sebagai berikut⁹:

1.9.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data, mengklasifikasikan, memfokuskan, membuang yang tidak perlu dan menyusun data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi

1.9.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan data-data yang terdapat dilapangan berupa dokumen hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis atau diuarikan sehingga mendapatkan deskripsi tentang Metode Pemberitaan dan Dokumentasi Humas Setda Ngada kepada Masyarakat

1.9.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu aktivitas atau kegiatan penggambaran secara menyeluruh dari objek yang telah diteliti berdasarkan pada penggabungan data dan informasi yang diperoleh

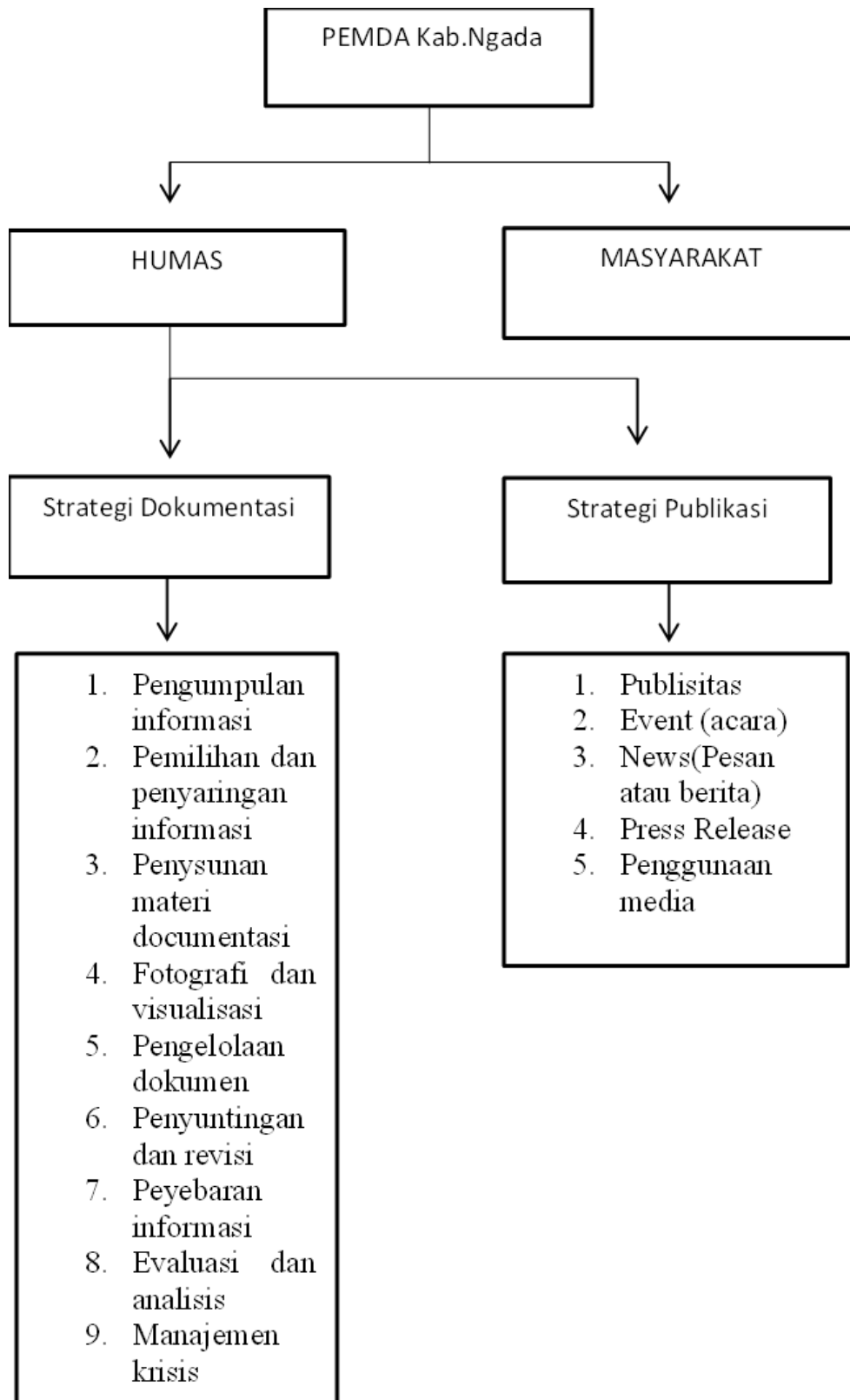
⁹ Mattew, Miles., & Huberman Michael.(2005). *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta : UI Pers

1.10 Kerangka Konsep dan Definisi Operasional

1.10.1 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka Penelitian merupakan alur dasar dan alur peneliti yang dijadikan sebagai skema pada penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti mencoba memaparkan dan menjelaskan masalah pokok penelitian yang diuraikan berdasarkan gabuangan dari teori dan masalah penelitian yang di angkat.

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu analisis strategi dokumentasi dan publikasi pada humas setda Ngada terhadap masyarakat maka peneliti mencoba memilah point-point dalam permasalahan yang diangkat dari konsep dan teori.



Gambar 1 1 Kerangka Konsep

1.10.2 Definisi Operasional

Humas merupakan fungsi manajemen yang mengidentifikasi, menetapkan dan memelihara hubungan saling menguntungkan antara organisasi dan seluruh lapisan masyarakat yang menentukan keberhasilan dan kegagalan public relations. Dalam humas memiliki kegiatan dokumentasi dan publikasi yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Karena dari kegiatan tersebut masyarakat dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pemerintah

Dokumentasi adalah suatu aktivitas untuk bisa mendapatkan dan mengumpulkan data. Setelah data-data tersebut didapatkan dan dikumpulkan maka kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan oleh humas adalah membuat dokumentasi dari kegiatan tersebut. Humas dalam mendapatkan dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar/foto, merekam sambutan/pidato dan mengambil video:¹⁰

Dalam Dokumentasi memiliki langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Pengumpulan Informasi

Memahami kebijakan, program, dan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi dan mengumpulkan data dan fakta yang relevan untuk mendukung pesan positif yang akan disampaikan

2. Pemilihan dan Penyaringan Informasi:

Memilih informasi yang memiliki nilai berita atau kepentingan bagi masyarakat dan menyaring dan mengelola informasi agar sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan

¹⁰ Rhenald Kasali. *Manajemen Public Relations* (Konsep dan aplikasinya). Pustaka Utama Graffiti. Jakarta. 1994

3. Penyusunan Materi Dokumentasi:

Menyusun berbagai jenis materi dokumentasi, seperti rilis pers, artikel, panduan, brosur, dan publikasi lainnya dan memastikan materi tersebut memiliki gaya penulisan yang sesuai dengan target audiens.

4. Fotografi dan Visualisasi:

Mengkoordinasikan pemotretan atau pemilihan gambar yang mendukung pesan yang akan disampaikan dan Menyusun materi visual yang dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disampaikan

5. Pengelolaan Dokumen

Menyimpan dan mengelola dokumen-dokumen terkait informasi Humas dan Membuat arsip yang rapi untuk memudahkan akses dan pencarian informasi di masa mendatang

6. Penyuntingan dan Revisi:

Melakukan penyuntingan untuk memastikan keakuratan, keterbacaan, dan kesesuaian pesan dengan nilai-nilai organisasi dan Merevisi materi jika diperlukan sesuai dengan umpan balik dan perubahan situasi.

7. Penyebaran Informasi:

Menentukan kanal penyampaian informasi yang paling efektif, seperti media massa, situs web, media sosial, atau kegiatan langsung dan Mengelola distribusi informasi kepada media dan pihak-pihak

yang terkait.

8. Evaluasi dan Analisis:

Mengevaluasi dampak dan efektivitas pesan yang disampaikan dan Menganalisis respons masyarakat terhadap informasi yang telah disebarkan untuk pengembangan strategi berikutnya.

9. Manajemen Krisis:

Bersiap menghadapi situasi krisis dengan menyusun materi informasi yang dapat memberikan klarifikasi atau menjelaskan tindakan yang diambil oleh organisasi dan Berkomunikasi dengan transparan dan cepat dalam merespons situasi kritis.

Publisitas menurut Judith Rich merupakan pengiriman pesan yang dirancang dan dibuat untuk mendapatkan tujuan lewat media tertentu untuk keinginan organisasi dan pribadi tanpa penebusan tertentu kepada media. Menurut Cutlip dan Center publisitas adalah penyebaran informasi secara sistematis tentang lembaga atau perorangan. Dalam Publikasi terdapat langkah-langkah yang dilakukan Humas

1. Publisitas

Penempatan berupa artikel, tulisan, foto, atau tayangan visual dengan nilai berita yang baik, penting, mengandung unsur-unsur emosional, kemanusiaan dan humor secara gratis yang bertujuan untuk memusatkan perhatian terhadap suatu tempat, orang atau suatu instansi yang dilakukan penerbitan umum

2. *Event* (acara)

Kegiatan yang diselenggarakan atau dilakukan oleh humas dalam

proses penyebaran informasi kepada khalayak seperti seminar, pertunjukan dan pameran

3. *News* (pesan atau berita)

Informasi yang disampaikan kepada khalayak yang dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung dan informasi yang disampaikan bertujuan agar dapat diterima public serta mendapat respon yang baik

4. *Press Release*

Informasi dalam bentuk tulisan yang dibuat oleh humas suatu organisasi/perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers/redaksi media masa

5. Penggunaan media

Penggunaan media baru informasi yang diinformasikan ke khalayak dengan menggunakan media internet, seperti web, blog, dan sosial medialainnya.

